

ABSTRAK

Isneini Zahrotun, 19077022/2019 : Modifikasi Baju Kurung Basiba dengan Hiasan Bordir dan Lekapan Payet, Proyek Akhir D3 Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang 2022.

Pada proyek akhir ini penulis membuat modifikasi Baju Kurung Basiba yang bertujuan untuk melestarikan baju tradisional daerah Minangkabau menjadi lebih modern dengan hiasan bordir dan lekapan payet. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk menciptakan sebuah produk busana yang indah, menarik dan memiliki nilai jual. Desain baju ini tetap mempertahankan ciri khasnya yaitu longgar, panjang, mempunyai siba, kikik pada bagian ketiak, lengan suai dan menggunakan garis leher bulat dengan sedikit belahan pada tengah muka. Untuk hiasannya yaitu bordir menggunakan motif naturalis yang diambil dari motif bunga, daun, dan batang dengan pola pinggiran berdiri.

Modifikasi baju kurung basiba ini dapat dilihat dari segi bentuknya yaitu adanya tambahan rompi yang menyatu dibagian siba, penambahan panjang pada bagian bawah siba menjadi runcing, dan menggunakan kerah shanghai. Hiasan payet di aplikasikan pada bagian rompi sesuai dengan motif songket. Proses pembuatan baju kurung basiba dimulai dari membuat desain, mengambil ukuran, membuat pola baju kurung basiba, membuat rancangan bahan, menggunting bahan sesuai dengan pola, membordir, menjahit, menghias dan finishing. Dalam proses pembuatan baju ini memerlukan kesabaran, ketelitian, sehingga hasilnya akan rapi, indah, menarik.

Baju kurung basiba ini berwarna hijau tosca tua yang elegan sehingga cocok digunakan oleh orang berkulit kuning langsung. Selain itu warna ini juga merupakan warna dasar yang cocok dipadukan dengan warna lain saat dibordir. Baju ini dibuat untuk wanita berusia 25-35 tahun untuk digunakan pada kesempatan pesta malam hari menggunakan siluet A yang terdiri dari dua potong yaitu baju dan bagian bawahnya menggunakan rok span berbahan dasar songket.

Kata Kunci: Baju Kurung Basiba, Bordir, Lekapan